

## BAB V

### SIMPULAN & SARAN

#### V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Dewan Komisaris pada perusahaan jasa sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Setelah melalui analisis dan pengujian hipotesis pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada 39 perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* karena memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,489 . Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar belum tentu memperhatikan atau melakukan performa yang baik melalui kepeduliannya terhadap lingkungan sosial. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* bisa juga terjadi karena kesadaran manajemen perusahaan yang masih kurang terhadap lingkungan sosial. Oleh karena itu, dengan pengujian ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama ( $H_{01}$ ) ditolak.
- b. Hasil pengujian secara parsial terhadap Struktur Kepemilikan menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan jasa sektor *property & real estate* karena memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,321. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya tingkat kepemilikan oleh publik yang dimiliki oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini bisa terjadi

karena persentase kepemilikan publik pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki persentase kecil yakni rata-rata  $\leq 5\%$ , sehingga publik tidak berpengaruh besar pada nilai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dikarenakan dengan kepemilikan saham yang kecil, publik tidak memiliki otoritas penuh dalam mempengaruhi nilai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, dengan pengujian ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua ( $H_{02}$ ) ditolak.

- c. Hasil pengujian secara parsial terhadap Dewan Komisaris menunjukkan bahwa Dewan Komisaris yang diukur dengan melihat total jumlah anggota Dewan Komisaris pada suatu perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Dewan Komisaris memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan maka akan semakin luas pula Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin banyak dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi tingkat pengawasan sehingga manajemen akan mendapat tekanan yang lebih besar untuk mengungkapkan informasi-informasi yang menambah citra perusahaan dimata investor. Salah satu informasi yang dapat menambah citra perusahaan adalah dengan melakukan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dengan begitu perusahaan akan mendapatkan dukungan dari investor maupun lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi dimana menurut teori keberlangsungan perusahaan dapat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat di sekitar perusahaan. Oleh karena itu, dengan pengujian ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga ( $H_{03}$ ) diterima.

## V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat saran yang dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan dapat menggunakan sampel selain sektor *property & real estate* untuk membandingkan hasil dengan perusahaan lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan periode lebih dari 4 (empat) tahun, karena penelitian dengan jangka waktu yang panjang dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya. Peneliti selanjutnya juga dapat memakai variabel lain diluar penelitian ini sebagai contoh kinerja keuangan, profitabilitas, *leverage*, dan lain-lain. Dengan pemakaian variabel diluar penelitian ini maka penelitian selanjutnya dapat mendapatkan hasil  $R^2$  yang lebih besar.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh para pelaku usaha dan manajemen perusahaan agar perusahaan lebih peduli terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dimasa yang akan datang.

c. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan investasi, karena kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dapat memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya dapat berjalan beriringan dengan masyarakat sosial.

d. Bagi Pemerintah

Untuk mengetahui sejauh mana Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan, maka pemerintah dapat mempertimbangkan suatu standar atau kewajiban pelaporan CSR bagi seluruh jenis dan sektor perusahaan yang sesuai dengan kondisi Indonesia saat ini.